

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### A. Landasan Teori

##### 1. *Signaling Theory*.

Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan hal penting, karena akan berpengaruh terhadap keputusan investasi bagi pihak luar perusahaan. Informasi tersebut penting bagi investor dan pelaku bisnis karena investasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran untuk masa lalu, saat ini ataupun yang akan datang bagi kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana efeknya pada perusahaan.

*Signalling Theory* menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak luar. Melalui laporan keuangan perusahaan, investor dapat mengetahui nilai buku dan laba per saham. Informasi yang lengkap, relevan dan akurat sangat diperlukan oleh investor dipasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi.

*Signalling Theory* mengungkapkan bahwa investor dapat membedakan antara perusahaan yang memiliki nilai tinggi dengan perusahaan yang memiliki nilai rendah. Perusahaan yang *profitable* memberikan sinyal tentang perusahaan yang relatif tidak mudah mengalami kebangkrutan dan bentuk lain dari *financial distress* dibandingkan perusahaan yang kurang *profitable*. Optimisme perusahaan akan prospek yang lebih baik di masa depan ini akan ditunjukkan dengan peningkatan harga saham.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 2. Kinerja Perusahaan

### **© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

Menurut Rudianto (2013), kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengolah aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.

Kinerja keuangan berkaitan erat dengan pengukuran dan penilaian kinerja perusahaan sesuai jenis-jenis akuntansi keuangan. Pengukuran kinerja mencakup kualifikasi, efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam mengoperasikan bisnis selama periode akuntansi. Penilaian juga terkait efektivitas operasional, organisasi dan karyawan berdasarkan sasaran, standard an kriteria yang telah ditetapkan termasuk unsur-unsur laporan keuangan.

Pengukuran kinerja diperlukan untuk memperbaiki kegiatan operasional agar mampu bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan berupa pengkajian secara kritis menghitung, mengukur, menginterpretasi dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada periode tertentu.

Menurut Munawir dalam Riswan dan Kesuma (2014), tujuan pengukuran kinerja keuangan perusahaan yaitu:

- a. Mengetahui tingkat likuiditas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan saat ditagih.
- b. Mengetahui tingkat solvabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek dan jangka panjang jika perusahaan dilikuidasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- c. Mengetahui tingkat profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada periode tertentu.
- d. Mengetahui tingkat stabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menjalankan usahanya dengan stabil yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang dan beban bunga atas hutang tepat pada waktu yang telah disepakati.

**3. Rasio Likuiditas.**

Merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. Rasio likuiditas diperlukan untuk kepentingan analisis kredit atau analisis risiko keuangan. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Loan To Deposit Ratio*.

*Loan to deposit ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya dengan mengandalkan kredit yang diberikan kepada kreditur. Menurut surat keputusan direksi Bank Indonesia No 26/20/KEP/DIR tanggal 29 mei 1993, yang termasuk dana yang diterima bank adalah KLBI (kredit likuiditas Bank Indonesia) jika ada, giro deposito dan tabungan masyarakat, pinjaman bukan dari bank jangka waktu lebih dari tiga bulan, deposito dan pinjaman dari bank lain, surat berharga yang diterbitkan oleh bank, modal pinjaman dan modal inti. Rasio yang tinggi menunjukkan rendahnya likuiditas bank karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kredit semakin besar, sedangkan LDR yang terlalu rendah menunjukkan adanya kelebihan dana yang tidak terpakai sehingga dapat mengganggu profitabilitas perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



#### 4. Rasio Solvabilitas

Merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Sama halnya dengan rasio likuiditas, rasio solvabilitas juga diperlukan untuk kepentingan analisis kredit atau analisis risiko keuangan. Rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio*.

Rasio utang terhadap modal (*Debt to Equity Ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Semakin besar DER menggambarkan semakin besar risiko operasional perusahaan. Artinya, perusahaan dibiayai oleh pihak kreditur dan bukan bersumber dari modalnya sendiri. Hal ini menyebabkan penurunan pada minat investor karena ragu untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang memiliki risiko utang yang tinggi. Penurunan minat investor ini mengakibatkan adanya penurunan harga saham perusahaan, sehingga *return* perusahaan juga semakin menurun. Pada akhirnya, dapat disimpulkan bahwa DER memiliki pengaruh negatif terhadap *return* saham.

#### 5. Rasio Profitabilitas *Return On Equity & Return On Asset*.

##### a. *Return on Equity* (ROE)

ROE menurut Kasmir (2015:204), merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. ROE dapat menunjukkan efisiensi penggunaan modal yang diperoleh dari investor. Semakin tinggi nilai ROE akan semakin baik. ROE menurut Smart et al. (2017:308), perlu diperhatikan oleh investor karena berhubungan langsung dengan laba, pertumbuhan, dan dividen dari sebuah perusahaan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ROE dinyatakan dalam bentuk persentase (%). Tingginya nilai ROE mengindikasikan semakin baiknya kinerja sebuah perusahaan dalam mengelola modal demi menghasilkan laba. Namun tidak ditemukan adanya informasi valid yang menyatakan ROE dianggap baik pada angka tertentu, sehingga penting bagi investor untuk membandingkan angka ROE sebuah perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis atau dalam industri sejenis, serta melihat pertumbuhan ROE dalam beberapa periode terakhir.

Rasio ini menunjukkan tingkat pengembalian yang dihasilkan oleh manajemen dari modal yang disediakan oleh pemilik perusahaan. Adanya pertumbuhan *return on equity* menunjukkan prospek perusahaan yang semakin baik karena hal ini menandakan adanya potensi peningkatan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Hal ini menjadi signal positif bagi para investor yang akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan.

b. *Return on Asset (ROA)*

ROA menurut Kasmir (2015:201), digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki. Menurut Horne dan Wachowicz (1997) ROA merupakan rasio pengukuran profitabilitas yang sering digunakan oleh manajer keuangan untuk mengukur efektifitas keseluruhan dalam menghasilkan laba dengan aktiva yang tersedia.

ROA dinyatakan dalam bentuk persentase (%). Tingginya nilai ROA mengindikasikan semakin baiknya kinerja sebuah perusahaan dalam mengelola total aset untuk menghasilkan laba. Rasio ini menunjukkan tingkat pengembalian yang dihasilkan oleh manajemen dari total aset yang

dimiliki perusahaan. Adanya pertumbuhan ROA menunjukkan prospek perusahaan yang semakin baik karena hal ini menandakan adanya potensi peningkatan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Hal ini menjadi signal positif bagi para investor yang akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

6. *Return Saham.*

Menurut Jogiyanto (2014:235), yang dimaksud *return* saham adalah pendapatan yang berhak diterima oleh investor atas partisipasinya dalam menginvestasikan dananya.

*Return* dibagi menjadi dua yaitu *return* realisasi (*realized return*) dan *return* ekspektasi (*expected return*). *Return* realisasi merupakan *return* yang sudah terjadi yang dihitung menggunakan data historis. *Return* realisasi merupakan bagian terpenting dalam mengukur kinerja perusahaan dan sebagai dasar penentuan risiko dan *return* pada masa yang akan datang. *Return* ekpektasi merupakan *return* yang diharapkan oleh para investor di masa yang akan datang dan dihitung berdasarkan nilai ekspektasi masa depan, nilai *return* historis dan model *return* ekpektasi yang ada.

Komponen *return* saham terdiri dari dua yaitu *yield* dan *capital gain*. *Yield* merupakan komponen *return* yang mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodik dari suatu investasi saham. Sedangkan *capital gain (loss)* merupakan kenaikan (penurunan) harga suatu saham yang bisa memberikan keuntungan (kerugian) bagi investor.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## B. Penelitian Terdahulu

Dasar yang menjadi acuan yang berupa teori maupun temuan-temuan melalui berbagai penelitian sebelumnya merupakan hal yang dapat dijadikan sebagai data pendukung. Salah satu data pendukung yang menurut peneliti perlu dijadikan bagian tersendiri adalah penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang dibahas. Sebelumnya telah terdapat penelitian-penelitian terkait *return* saham. Akan tetapi setiap penelitian memiliki kombinasi variabel-variabel independen yang berbeda-beda yang telah dilakukan sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

Peneliti : Selvyana, Lia Fatimah (2018)	<p><b>Judul Penelitian:</b> <i>Pengaruh ROA, ROE, dan DER terhadap Harga Saham Syariah Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)</i></p> <p><b>Variabel Independen:</b> ROA, ROE dan DER</p> <p><b>Uji Statistik:</b> Analisis Regresi Linier Berganda</p> <p><b>Kesimpulan:</b> ROA, DER berpengaruh negatif terhadap <i>Return</i> saham sedangkan ROE berpengaruh positif terhadap <i>Return</i> Saham.</p>
Peneliti : Wijaya, Dermawan (2017)	<p><b>Judul Penelitian:</b> Analisis Pengaruh Fundamental Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di BEI</p> <p><b>Variabel Independen:</b> CR, DER, TATO dan EPS</p> <p><b>Uji Statistik:</b> Analisis Regresi Linier Berganda</p> <p><b>Kesimpulan:</b> CR, DER, TATO dan EPS berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

<p><b>Peneliti :</b> Wasih, N. M, Tumpal Manik &amp; Hj. Asmaul Husna (2017)</p>	<p><b>Judul Penelitian :</b> Analisis Pengaruh <i>Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Price Earning Ratio (PER), Price To Book Value (PBV), dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham</i> Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2016  <b>Variabel Independen :</b> ROA, NPM, PER, PBV, DER  <b>Uji Statistik :</b> Analisis Regresi Linier Berganda  <b>Kesimpulan :</b> NPM, PER, DER tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham, sedangkan ROA &amp; PBV berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.</p>
<p><b>Peneliti :</b> Ariyanti, Ajeng Ika (2016)</p>	<p><b>Judul Penelitian :</b> Pengaruh CR, TATO, NPM dan ROA Terhadap <i>Return Saham</i> pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2012-2014  <b>Variabel Independen :</b> CR, TATO, NPM, ROA  <b>Uji Statistik :</b> Analisis Regresi Linier Berganda  <b>Kesimpulan :</b> CR &amp; TATO tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham, sedangkan ROA &amp; NPM berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.</p>
<p><b>Peneliti :</b> Mar,atus, Susyanti dan Budi (2016)</p>	<p><b>Judul Penelitian:</b> <i>Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan Real Estate dan Properti Sebelum dan Selama Diberlakukannya PP No.34 Tahun 2016</i>  <b>Variabel Indenpenden:</b> DPR, DER, TATO, ROE  <b>Uji Statistik:</b> Analisis Regresi Linier Berganda  <b>Kesimpulan:</b> DPR, DER dan TATO berpengaruh negatif terhadap <i>return</i> saham, sedangkan ROE berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham.</p>





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

<p><b>Peneliti :</b> Carlo, Michael Aldo (2014)</p>	<p><b>Judul Penelitian :</b> Pengaruh <i>Return on Equity</i>, <i>Dividend Payout Ratio</i> dan <i>Price to Earnings Ratio</i> terhadap <i>return</i> saham</p> <p><b>Variabel Independen :</b> ROE, DPR dan PER</p> <p><b>Uji Statistik :</b> Analisis Regresi Linier Berganda</p> <p><b>Kesimpulan :</b> ROE dan DPR berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham, sedangkan PER tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.</p>
<p><b>Peneliti :</b> Faizal, Cholid (2014)</p>	<p><b>Judul Penelitian :</b> Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Nilai Pasar Terhadap <i>Return Saham</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012)</p> <p><b>Variabel Independen :</b> CR, ROE, TATO, DER, PBV</p> <p><b>Uji Statistik :</b> Analisis Regresi Linier Berganda</p> <p><b>Kesimpulan :</b> CR, ROE, TATO, PBV berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham, DER tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.</p>
<p><b>Peneliti :</b> Isnaini, Rohyatin (2014)</p>	<p><b>Judul Penelitian :</b> Pengaruh CAMELS Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Industri Perbankan di Bursa Efek Indonesia</p> <p><b>Variabel Independen :</b> CAR, NPL, NPM, LDR</p> <p><b>Uji Statistik :</b> Analisis Regresi Linier Berganda</p> <p><b>Kesimpulan :</b> CAR berpengaruh positif, NPL &amp; NPM berpengaruh tidak signifikan dan LDR berpengaruh negatif terhadap <i>return</i> saham.</p>



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

<p><b>Peneliti :</b> Ika, Farkhan (2012)</p>	<p><b>Judul Penelitian:</b> Pengaruh Rasio Keuangan terhadap <i>return</i> saham pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia</p> <p><b>Variabel Indenden:</b> CR, DER, TATO, ROA dan PER</p> <p><b>Uji Statistik:</b> Analisis Regresi Linier Berganda</p> <p><b>Kesimpulan:</b> CR dan DER memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham, TATO memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham, sedangkan ROA dan PER memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham.</p>
--	--

### C. Kerangka Pemikiran

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return* Saham, sedangkan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Equity, Debt To Equity Ratio & Loan To Deposit Ratio*.

1. Pengaruh *Return On Equity* dengan *Return* Saham.

Menurut Asnawi, Said Kelana dan Wijaya, Chandra (2015), ukuran laba yang baik bagi pemegang saham yaitu ROE yang tinggi. Semakin tinggi ROE maka semakin baik kinerja perusahaan dalam mengolah modalnya untuk menghasilkan keuntungan. Maka dapat dikatakan bahwa perusahaan yang dapat menggunakan modal dari pemegang saham secara efektif dan efisien untuk memperoleh laba berpengaruh positif bagi *return* saham perusahaan tersebut. Dengan hasil penelitian terdahulu yaitu Selviyana (2018), Mar,atus, Susyanti dan Budi (2016), Carlo (2014) & Faizal (2014) menyebutkan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap *Return* Saham.

## 2. Pengaruh *Return on Asset* dengan *Return Saham*

ROA mengukur perbandingan laba bersih dengan total asset yang dimiliki perusahaan untuk mengukur tingkat efektifitas dalam penggunaan asset perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi ROA, maka semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari asset yang dimiliki. Hal ini tentunya akan menimbulkan kepercayaan bagi para investor untuk membeli saham perusahaan yang akan menyebabkan kenaikan harga saham dan *return* saham yang akan didapatkan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yaitu Wasih, Manik & Husna (2017), Ariyanti (2016) dan Ika (2012) yang menyebutkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap *Return Saham*.

## 3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dengan *Return Saham*.

*Debt to Equity Ratio* (DER) menggambarkan komposisi total hutang terhadap modal yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi DER, maka semakin tinggi risiko utang yang dimiliki perusahaan. Tingginya risiko utang yang dimiliki perusahaan, membuat para investor ragu untuk menanamkan modalnya sehingga mengakibatkan penurunan minat investor. Penurunan minat investor menyebabkan harga saham pada perusahaan tersebut menurun, sehingga *return* pada perusahaan tersebut juga ikut menurun. Dengan hasil penelitian terdahulu yang sejalan yaitu Selviyana (2018), Wasih, Manik & Husna (2017), Mar,atus, Susyanti dan Budi (2016) dan Faizal (2014) menyebutkan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap *Return Saham*.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

4. Pengaruh *Loan To Deposit Ratio* dengan *Return Saham*.

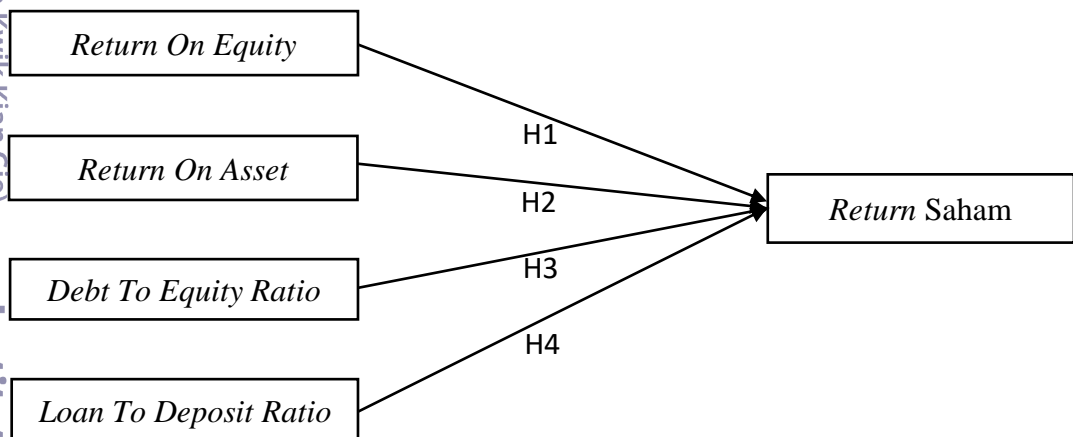
Berdasarkan *signaling theory*, semakin tinggi nilai dari *loan to deposit ratio* maka mengindikasikan likuiditas yang rendah dan cenderung memiliki risiko yang lebih tinggi. Hal ini bisa menjadi sinyal kurang baik bagi investor, karena dengan adanya pemberian kredit yang terlalu besar menyebabkan risiko yang besar ketika terjadi penarikan dana yang besar dari para debitur. Dengan hasil penelitian terdahulu yaitu Isnaini (2014) yang menyebutkan bahwa LDR berpengaruh negatif terhadap *Return Saham*.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Hipotesis Penelitian

Gambar 2.1  
Model Penelitian



Berdasarkan model penelitian diatas, maka hipotesis yang bisa diberikan yaitu:

H1: *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap *return saham*.

H2: *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap *return saham*.

H3: *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap *return saham*.

H4: *Loan To Deposit Ratio* berpengaruh negatif terhadap *return saham*.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.